REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode sangat penting digunakan dalam melakukan sebuah langkah penelitian. Karena untuk mendapatkan suatu data atau informasi dibutuhkan cara atau strategi tertentu. Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah untuk menggambarkan bagaimana implementasi sikap teladan sebagai kunci pendidikan karakter dalam pembelajaran akhlak di MTs Negeri 2 Soneyan, Margoyoso, Pati.

A. Jenis dan Pendekatan

Terkait dengan metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Gagasan utamanya adalah penelitian mengambil data dilapangan dengan melakukan observasi sehingga mendapatkan data yang valid dan relevan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mencapai tujuan tersebut. Karena penelitian kualitatif deskriptif akan membantu untuk mencari data, informasi yang sebanyak-banyaknya lalu akan diteliti secara langsung di lapangan. Kemudian peneliti akan mengumpulkan dan menyusun data-data yang telah terkumpul serta menyimpulkan data yang ada mengenai hal pengimplementasian sikap keteladanan pada peserta didik.

Menurut Lexy, penelitian kualitatif bermaksud untuk memahamkan seseorang mengenai fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitiannya, seperti perilaku persepsi, motivasi secara *holistic* begitu juga dengan cara mendeskripsikannya kedalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus secara alamiah dengan memanfaatkan beragam metode ilmiah.[1] Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian akan dihadapkan langsung pada fenomena yang diperoleh dari subyek individu lain dan masalah/fenomena kemudian dapat dijelaskan secara berkaitan dengan apa yang telah diamati.

[1] Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),6.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 2 Soneyan, Margoyoso, Pati. Adapun alasan yang mendorong untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut adalah kebanyakan dari peserta didik yang terhitung bermasalah di sekolah ternyata berangkat dari keadaan keluarga yang kurang baik. Kebanyakan orangtua peserta didik di MTs Negeri 02 Pati bekerja sebagai buruh di pabrik ketela, yang berdampak kurangnya perhatian orangtua terhadap pergaulan peserta didik dirumah. Hal ini dikarenakan orangtua peserta didik sibuk bekerja, sehingga anak merasa bebas karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Maka dari itu pentingnya menerapkan sikap teladan sebagai pendidikan karakter sebagai pembelajaran akhlak pada peserta didik di MTs Negeri 2 Soneyan, Margoyoso, Pati.[2]

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada dasarnya adalah sumber utama data penelitian. Orang yang memberikan informasi tentang data selama proses penelitian disebut informan. Menurut Patton ada dua tehnik dalam memilih informan pada penelitian kualitatif, yaitu *random probability sampling* dan *purposeful sampling*. *Random probability sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara random, sedangkan *purposeful sampling* yaitu memilih sampel tergantung tujuan penelitian.[3]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposeful sampling* dan sumber data pilihan yang dianggap memberikan informasi kepada peneliti mengenai implementasi sikap keteladanan guru sebagai pendidikan karakter yang nantinya akan dijadikan pembelajaran akhlak peserta didik di sekolah. Subyek atau pelaku dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan wakil kepala bidang kesiswaan dan peserta didik di MTs Negeri 2 Soneyan, Margoyoso, Pati.

---

[2] Dokumen MTs Negeri 2 Pati, dikutip tanggal 2 Oktober 2020.

[3] Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012),88-89.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

   Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.[4] Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: Peserta didik, Kepala Sekolah, dan wakil kepala bidang kesiswaan, dan guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Soneyan, Margoyoso, Pati.

2. Data Sekunder

   Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.[5] Disamping data-data yang diperoleh dari dokumentasi, berupa buku yang relevan dengan sikap teladan, pendidikan karakter, dan pembelajaran akhlak.

E. Teknik pengumpulan Data

1. Metode Observasi

   Observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data secara menyeluruh dan mengetahui bagaimana teknik atau metode yang dilakukan oleh guru dalam penerapan pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah. Dengan demikian, peneliti akan mendapat data melalui tindakan atau perbuatan subyek penelitian secara langsung dan kemudian dikumpulkan. Metode obervasi sangat diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif, karena suatu informasi atau data dapat ditunjukkan

[4] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),91.

[5] Azwar,91.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kebenarannya melalui pengalaman atau pengamatan secara langsung.

Seperti yang dikatakan Afifudin bahwa metode observasi adalah sebuah tindakan atau proses mengambil informasi melalui cara pengamatan dan pencatatan dengan unsur-unsur yang terlihat jelas dalam suatu fenomena atau gejala dalam objek penelitian dan dikemas secara sistematis.[6]

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa wawancara terstruktur. Metode wawancara ini, digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan bertatap muka secara langsung. Dimana pertanyaan tersebut telah disusun dan dibuat dalam kerangka yang sistematis guna untuk menghindari adanya pertanyaan yang menyimpang dari permasalahan, yang nantinya jawaban akan disimpan dalam bentuk tulisan atau pesan suara.[7]Samiaji mengatakan bahwa metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada subjek atau informan yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dipersiapkan dan dibuat sescara sistematis.[8]

Pada penelitian ini, metode wawancara dimanfaatkan untuk menggali dan mendapatkan informasi mengenai penerapan metode keteladanan dalam membentuk pendidikan karakter peserta didik dalam pembelajaran akhlak di MTs Negeri 2 Soneyan, Margoyoso, Pati.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini merupakan langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian untuk memperoleh data atau infomasi mengenai tentang Implmentasi Sikap Keteladanan Sebagai Kunci

[6] Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012),134.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017),317.

[8] Samiaji Saroja, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012),45.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akhlak Peserta Didik di Mts Negeri 2 Soneyan, Margoyoso, Pati.

Metode Dokumentasi merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan meneliti sebuah catatan, peristiwa atau kejadian yang berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya dari seseorang. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif selain metode observasi dan wawancara.[9]

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

   Uji Kredibilitas dalam data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

   a. Peningkatan Ketekunan

      Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara demikian, kepastian data dan urutan dari peristiwa itu akan direkam secara pasti dan sistematis.[10] Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal maupun penelitian terdahulu, agar peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam keakuratan data.

   b. Triangulasi

      Teknik Triangulasi Data yaitu membandingkan data yang telah diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang mana dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2015),392.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017),370.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan data dengan hal serupa melalui sumber yang berbeda. Yang menjadi sumber data disini adalah, Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Pati, guru Akidah Akhlak, guru wakil kepala bidang kesiswaan dan peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data melalui dokumentasi, kemudian observasi atau dengan kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.[11]

Hasil perbandingan bukanlah semata-mata mencari kebenaran, kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran dalam sebuah penelitian. Akan tetapi yang terpenting adalah dapat mengetahui mengapa ada alasan terjadinya perbedaan, dan dengan adanya teknik triangulasi data, dapat meningkatkan kekuatan pada data. [12]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data dan menyatukan kedalam bentuk pola, kategori dan menjadi satu uraian dasar, sehingga mendapatkan

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D),375*.

[12] Moloeng,330-331.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

temuan tema dan perumusan hipotesis kerja seperti apa yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan suatu aktivitas dari pengaturan data. Karena data yang telah terkumpul, kemudian dapat dianalisa dan menyusun laporan penelitian. Analisis data dilakukan salam suatu proses. Artinya, pelaksanaannya dimulai dari data dikumpulkan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.[13]

Analisis data dimulai dan dilaksanakan dari menetapkan masalah, mengumpulkan data dan setelah data selesai terkumpul.

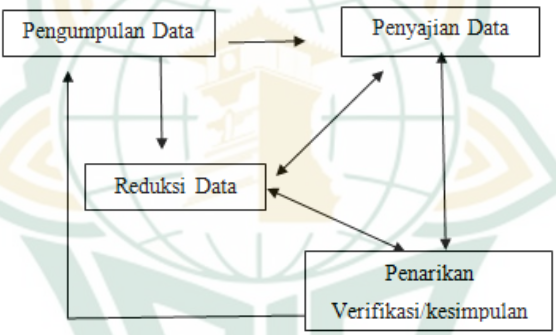

Gambar 3.1 Skema Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman

Dari skema diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Data yang telah diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi ditambah juga dengan membuat catatan lapangan, kemudian dikaji dan dianalisis seraya mengumpulkan data lalu peneliti mampu mengetahui kekurangan dari data yang harus dikumpulkan serta dapat dipahami teknik yang hendak digunakan.
2. Reduksi Data

   Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang sebenarnya dan terjadi terus menerus berlangsung selama kegiatan penelitian. Redaksi data

[13] Afifudin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif,145*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

merupakan proses pemilihan sesederhana mungkin dari data yang diperoleh baik dalam bentuk tulisan maupun dalam lisan dari dokumen, rekaman dan catatan serta wawancara yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kemudian direduksi data, artinya dirangkum hal-hal yang penting atau pokok dan memfokuskan pada tema dan polanya.[14]

3. Penyajian Data

   Kegiatan selanjutnya setelah pengumpulan data, dan reduksi data adalah penyajian data. Data yang telah terkumpul perlu disajikan kedalam bentuk tertentu yang dapat mempermudah dalam menarik kesimpulan. Penyajian data dalam dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, bagan dan sejenisnya. Dengan demikian, data akan tesusun rapi dalam sebuah pola yang berhubungan, terstruktur dan mudah dipahami.

4. Penarikan Verifikasi/Kesimpulan

   Sejak awal dalam proses pengumpulan data, sejatinya peneliti telah mencatat dan memiliki suatu makna yang dilihat dalam wawancara. Kesimpulan mengharuskan sebuah pembuktian oleh orang lain yang menjadi subjek atau sumber dari penelitian. Karena kesimpulan merupakan proses akhir dari sebuah penelitian setelah terlaksananya pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Keempat langkah dalam menganalisis sebah data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta kesimpulan data adalah satu kesatuan yang saling berhubungan dan berkaitan. [15]

[14] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),408.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,341*.

REPOSITORI IAIN KUDUS